

Perancangan Sistem Informasi Klinik Pratama Albar

Rizky Pratama Bimono, Magnaz Lestira Oktaroza

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

rizkiii138@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

Abstract—Pratama Albar Clinic is one of the health service companies. This clinic provides general polyclinic health services. The problems that exist at the Albar Pratama Clinic are the management and method of storing data is not efficient because the manuals, systems and procedures are inadequate, there are inadequate documents and there are several sections that do not make reports for information for the Albar Pratama Clinic. The purpose of this research is to design and model information systems for each department such as the administration section, general polyclinic section, pharmacy section and finance section. With the computerization of the system, it can support clinical operations so as to increase efficiency and effectiveness in the work as well as in data storage and processing. The design is carried out using the FAST (Framework For Application Of System Technique) method, following the System Development stages, and using the JAD (Join Application Development) data collection technique with these methods and techniques, the result will be a more structured system. The results of this design are in the form of an information system design for each part of the Albar Primary Clinic system that supports the operational activities of the Albar Primary Clinic

Keywords—*information system, clinic*

Abstrak—Klinik Pratama Albar adalah salah satu perusahaan jasa bidang Kesehatan. Klinik ini menyediakan jasa Kesehatan poliklinik umum. Permasalahan yang ada pada Klinik Pratama Albar yakni pengelolaan dan cara menyimpan data belum efisien karena manual, sistem dan prosedurnya kurang memadai, adanya dokumen-dokumen yang kurang memadai juga ada beberapa bagian yang tidak membuat laporan untuk informasi bagi Klinik Pratama Albar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat model sistem informasi dari setiap bagian seperti bagian administrasi, bagian poliklinik umum, bagian farmasi serta bagian keuangan. Dengan terkomputerisasinya sistem dapat menunjang operasional klinik sehingga menambah efisiensi dan efektifitas dalam pengerjaan serta dalam penyimpanan dan pengolahan data. Perancangan dilakukan dengan metode FAST (Framework For Application Of System Technique), dengan mengikuti tahapan System Development, serta menggunakan Teknik pengumpulan data JAD (Join Application Development) dengan metode dan Teknik tersebut maka akan hasilnya sistem menjadi lebih berstruktur. Hasil perancangan ini berupa rancangan sistem informasi untuk setiap bagian sistem Klinik Pratama Albar yang mendukung kegiatan operasional Klinik Pratama Albar

Kata Kunci—*sistem informasi, klinik*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini ilmu pengetahuan juga teknologi semakin berkembang dan telah membantu kehidupan dalam berbagai aspek tak terkecuali terhadap bisnis. Di masa kini sistem menjadi semakin diperlukan untuk menunjang operasional bisnis. Dengan menggunakan sistem maka operasional bisnis menjadi lebih lancar, lebih tepat dan lebih akurat sehingga kinerja perusahaan semakin optimal

Perkembangan teknologi juga terjadi pada sektor medis, sektor medis turut menggunakan sistem untuk mengoptimalkan operasional bisnis yang dilakukan. Salah satu sektor medis yang turut menggunakan sistem yaitu klinik. Pelayanan medis klinik banyak digunakan oleh masyarakat, semakin banyak digunakan maka klinik harus meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih optimal terutama yang berhubungan dengan pasien dokter dan karyawan. Klinik membutuhkan pengelolaan data yang terkomputerisasi agar pengelolaan data lebih efisien. Klinik juga membutuhkan sistem pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, pengawasan dan informasi komunikasi

Klinik adalah fasilitas medis yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin seorang tenaga medis (Permenkes No. 28, 2011) berdasarkan definisi tersebut klinik harus memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Menurut Kenneth C Laudon & Jane P. Laudon tujuan strategis sistem informasi diantaranya adalah untuk meningkatkan keunggulan operasional, Produk, Layanan dan model bisnis baru, kelangsungan usaha dan pengambilan keputusan yang lebih baik

Klinik Pratama Albar merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang medis. Untuk saat ini Klinik Pratama Albar hanya menyediakan jasa pelayanan poliklinik umum. Oleh karena itu, Klinik Pratama Albar harus melayani pasiennya dengan pelayanan terbaik. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf administrasi Klinik Pratama Albar pada tanggal 26 Oktober 2020 terdapat masalah pada sistem pengelolaan data. Berdasarkan hasil survei ditemukan bahwa masih ada rangkap tugas dari suatu fungsi. Adanya rangkap tugas menimbulkan lemahnya pengendalian internal dan prosedur

pengendalian sehingga sistem informasi yang dihasilkan kurang optimal. Selanjutnya ditemukan adanya ketidaklengkapan formulir yang dapat membingungkan seperti formulir yang tidak diberi nama (beberapa dokumen yang tidak lengkap informasinya seperti tidak adanya nama dokumen), tidak ada bidang untuk melakukan otorisasi dari fungsi yang berwenang.

Hal-hal tersebut dapat mengakibatkan kegiatan operasional menjadi tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu pemisahan fungsi yang jelas. Pemisahan fungsi dan tugas yang diperjelas akan membantu dalam operasional sehari-hari klinik sehingga tidak ada lagi rangkap tugas dan setiap fungsi melakukan aktivitas sesuai dengan porsinya masing-masing. Kelengkapan formulir di Klinik Pratama Albar pun memiliki kekurangan, dengan memperbaiki kelengkapan formulir akan membantu dalam dokumentasi operasional klinik. Hal-hal tersebut dapat membingungkan pengguna formulir dan lemahnya otorisasi kegiatan. Proses mencari rekam medis dan registrasi yang manual untuk pasien umum memakan waktu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, Klinik Pratama Albar memerlukan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala yang ada agar teratasi dengan baik. Dengan ini, peneliti merancang sistem informasi pada proses bisnis dengan tujuan memudahkan dalam aktivitas operasional pada Klinik Pratama Albar agar lebih baik sehingga peneliti berminat memperbaiki kekurangan kekurangan yang telah dipaparkan dengan melakukan penelitian yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK PRATAMA ALBAR"

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk memahami dan menganalisis sistem informasi pada Klinik Pratama Albar
2. Untuk memahami dan menganalisis kelemahan dan masalah sistem informasi pada Klinik Pratama Albar
3. Untuk membuat model rancangan sistem informasi yang sesuai untuk
4. Klinik Pratama Albar

II. METODOLOGI

Dalam melakukan penelitian ini metode penelitian yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif dengan metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode pengembangan sistem dengan metode FAST (*Framework for The Application of System Technique*) dengan pendekatan JAD (*Joint Application Development*).

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

No	Sistem yang Diterapkan	Sistem yang Baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Pemisahan tugas dan fungsi masih	adanya fungsi yang terpisah antara fungsi	Mengoptimalkan fungsi terkait agar bekerja

	belum jelas antara bagian administrasi dan farmasi	administrasi pendaftaran dan administrasi farmasi	secara maksimal
2	Pemisahan fungsi yang belum jelas antara bagian administrasi dan keuangan	Adanya fungsi baru yaitu Kasir	Mengoptimalkan fungsi terkait yaitu administrasi dan keuangan agar masing-masing bekerja optimal
3	Tidak ada pemisahan fungsi antara bagian administrasi, farmasi, dan keuangan	Adanya pembentukan bagian administrasi pendaftaran, administrasi farmasi dan kasir	Mengoptimalkan fungsi antara bagian administrasi, farmasi dan keuangan
4	Tidak ada catatan yang lengkap mengenai penggunaan penerimaan uang dari kegiatan poliklinik	Dibuatkan cash register / Mesin kas	Mengoptimalkan pencatatan keuangan

Model Permasalahan Administrasi Pendaftaran

1	Sulit mendapatkan informasi terkait pasien yang berobat di Klinik Pratama Albar	adanya Database untuk seluruh pasien	Memudahkan untuk mengelola informasi pasien
2	Sulit mendapat informasi status pasien yang pernah berobat	Adanya kartu berobat untuk pasien BPJS dan non BPJS	Memudahkan untuk mengetahui identitas pasien yang pernah berobat
3	Sulit mengetahui informasi pasien yang telah mengunjungi Klinik Pratama Albar	Dibuatkan daftar kunjungan pasien BPJS dan Non BPJS	Memudahkan mengetahui pasien yang berkunjung

4	Sulitnya mengamankan data pasien dan mencari data pasien dalam daftar pasien berbentuk buku	Menggunakan database untuk menyimpan data pasien	Memudahkan dalam menyimpan data pasien Juga mencari data pasien
5	Sulit mengetahui jumlah pasien yang telah mengunjungi Klinik Pratama Albar	Dirancang Rekapitulasi kunjungan pasien	Memudahkan dalam mengetahui jumlah pasien yang berkunjung dalam jangka waktu tertentu
Model Permasalahan Sistem Poliklinik Umum			
1	Sulit mengakomodasi tumpukan rekam medis dalam bentuk formulir Akses ke rekam medis Secara manual dan Pengiriman formulir rekam medis manual kepada bagian admnisitrasi pendaftaran membutuhkan waktu	Rekam medis dibuat dengan mengentri mengakses dan mengirimkan lewat sistem (entri sistem)	Memudahkan dalam mengelola, mengakses dan menyerahkan rekam medis pasien
2	Sulit mengetahui golongan darah dari pasien dan fungsi bagian yang mengtorisasi	Membuat rancangan formulir resep dokter yang baru dengan mencantumkan informasi golongan darah pasien	Memudahkan mengetahui golongan darah pasien
3	Pengiriman formulir resep dokter lewat pasien kepada bagian admnisitrasi pendaftaran membutuhkan waktu	Mengirimkan File reep dokter kepada Farmasi/apoteker menggunakan sistem	Memudahkan penyerahan resep dokter
4	Sulit mengetahui berapa pasien yang telah	Membuat rekapitulasi pelayanan pasien	Memudahkan untuk mengetahui berapa pasien

	dilayanin oleh seorang dokter		yang telah dilayani oleh satu dokter
Model Permasalahan Khusus Sistem Farmasi/Apoteker			
1	Formulir stok obat tidak lengkap sesuai kriteria ideal formulir	Dibuatkan kolom untuk nama obat, dibuatkan nomor dokumen dan dibuatkan untuk otorisasi dari fungsi yang berwenang menerima stok obat ,	Membuatkan Laporan Persediaan Obat serbaguna yang dapat dipakai untuk berbagai periode
2	Proses pengelolaan data obat lewat buku catatan diakui memakan waktu	Dibuatkan format akses pengolahan data dalam bentuk database	Memudahkan dalam mendata obat
3	Resep dokter yang dibawa lewat pasien membutuhkan waktu	Menerima resep dokter menggunakan sistem	Memudahkan dalam penerimaah resep dokter
4	Sulit menyerahkan resep dokter bagi bagian lain yang juga membutuhkan informasi resep dokter	Membuat tiga rangkap resep dokter satu untuk diarsipkan, satu untuk apoteker satu lagi untuk kasir	Memudahkan untuk pengarsipan
5	Apoteker sulit mengetahui obat yang sesuai dengan resep dokter	Mengirimkan resep dokter ke apoteker	Memudahkan apoteker menyiapkan resep obat
6	Pembelian stock Obat tidak dilakukan oleh bagian ini	Bag farmasi ditugaskan juga untuk membeli stock obat	Mempertegas setiap fungsi
7	Sulit mengetahui persediaan obat terkini	Melakukan Updating data persediaan obat	Mengetahui persediaan obat terkini
8	Formulir rekapitulasi obat bulanan dan harian	Dibuatkan formulir yang sesuai dengan kriteria formulir ideal	Melengkapi format formular rekapitulasi obat

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan sistem informasi pada Klinik Pratama Albar kurang memadai. Karena masih adanya beberapa kelemahan dan kendala sistem informasi maupun pengendalian. Baik secara umum juga khusus dalam mendukung kegiatan klinik

Permasalahan pada sistem informasi di Klinik Pratama Albar terdiri dari permasalahan yang umum dan permasalahan yang khusus. Permasalahan yang bersifat umum yakni job description yang belum jelas sehingga pembagian tugas dan fungsi belum jelas. Hal ini menyebabkan adanya rangkap fungsi bagian Administrasi sehingga menyebabkan ketidak optimalan kinerja bagian Administrasi dan berpeluang untuk terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh bagian yang mengalami rangkap fungsi tersebut. Kemudian, permasalahan yang bersifat khusus yakni terkait *input*, *process* dan *output*. *Input* pada sistem informasi klinik masih kurang memadai dikarenakan oleh dokumen yang kurang lengkap. Kurangnya pengawasan juga pencatatan pada proses aktivitas secara keseluruhan. Terkait kelemahan mengenai *output* yakni tidak adanya laporan kunjungan pasien, rekapitulasi tindakan dokter, laporan persediaan obat, bukti pembayaran obat juga bukti pembayaran dokter

Berdasarkan permasalahan pada sistem informasi Klinik Pratama Albar, peneliti membuat rancangan sistem informasi baik umum maupun khusus terkait Admnistrasi Pendaftaran, Poliklinik Umum, Farmasi/Apoteker dan Keuangan/Kasir agar memudahkan dalam kegiatan operasional Klinik Pratama Albar. Model perancangan sistem informasi yang dibuat peneliti yakni:

1. Membuatkan struktur organisasi tertulis Klinik Pratama Albar
2. Membuatkan *job description* tertulis Klinik Pratama Albar
3. Membuatkan input sistem yakni: (1) Kartu Berobat (2) Rekam Medis (3) Daftar Kunjungan Pasien (4) Resep Dokter (5) Rincian Biaya Obat (6) Rincian Biaya Dokter
4. Membuatkan proses sistem yakni: (1) Flowchart Sistem Informasi Administrasi Pendaftaran (2) Flowchart Sistem Informasi Poliklinik Umum (3) Flowchart Sistem Informasi Farmasi/Apoteker & Keuangan/Kasir
5. Membuatkan output sistem yakni: (1) Laporan Kunjungan Pasien (2) Rekapitulasi Tindakan Dokter (3) Laporan Persediaan Obat (4) Laporan Kas

	kurang memadai		
Model Permasalahan Khusus Keuangan/Kasir			
1	Sulitnya mengetahui biaya pelayanan dokter	Membuat rincian biaya dokter	Memudahkan mengetahui biaya dokter
2	Sulit mengetahui data pembayaran obat dari pasien yang berobat	Dibuatkan bukti pembayaran Obat	Bukti bahwa pasien telah membayar obat
3	Sulit mengetahui data pembayaran Tindakan dokter dari pasien	Dibuatkan Bukti pembayaran Tindakan dokter	Bukti bahwa pasien telah membayar dokter
4	Kasir sulit mengetahui kesesuaian resep dokter dengan rincian biaya yang ditagihkan	Mengirimkan resep dokter ke kasir	Agar kasir menyesuaikan antara resep dokter dan rincian biaya
5	Kasir Sulit mengetahui berapa jumlah pasien yang berkunjung dan berapa yang telah dilayani	Menerima daftar kunjungan pasien dan laporan Tindakan pasien dari dokter	Agar kasir mengetahui berapa jumlah pasien yang berkunjung dan telah diberikan tindakan
6	Sulit mengetahui kesesuaian antara uang tunai yang dibayarkan pasien dan rincian biaya yang diberikan	Mencocokkan Rincian Biaya Obat dan Rincian Biaya Dokter dengan uang tunai yang dibayarkan oleh pasien	Mengecek apakah pasien membayar sesuai yang ditagihkan
7	Laporan kas harian dibuat dalam format yang kurang memadai	Dirancangkan format laporan kas harian yang lebih lengkap	Agar laporan kas harian lebih informatif dan detail

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwi dkk, 2020. *Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. JKM. Volume 8. 28/10/2020
- [2] Kemenkes RI. 2014. *Permenkes RI No 9 Tahun 2014 Tentang Klinik*. Jakarta: Depkes RI.
- [3] Kemenkes RI. 2011. *Permenkes RI No 028 Tahun 2011 Tentang Klinik*. Jakarta: Depkes RI.
- [4] Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- [5] Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi ke 13. Terjemah oleh Sugito Lukki, Antika Merry Rindy dan Sarawati Ratna. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Iqbal, Muchamad dkk. *Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Studi Kasus Klinik Suma Medika*. SISFOTEK. Volume 8. 27/12/2020
- [7] Aflabeta. Tilley, Scott. 2020. *System Analyze and Design*, 12th Edition. USA: Cengage.
- [8] Tsani Aulia Rabius, Nurleli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 30-37.